

ABSTRAK

Dinaisyah Marinda, 2019. Asuhan Gizi pada Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi Komplikasi Pansitopenia dan *Chronic Kidney Disease* di RS. Lavalette Kota Malang, dibawah bimbingan **Dr. Nur Rahman, S.TP, MP.**

Jumlah penderita kanker serviks yang ada di RS. Lavalette Kota Malang yang menjalani rawat inap dan rawat jalan pada tahun 2018 sebanyak 0,4% atau 606 kasus per tahunnya. Pada bulan Desember 2018, terdapat sebanyak 33 kasus (Data Rekam Medik RS. Lavalette Kota Malang, 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui asuhan gizi pada pasien kanker serviks di RS. Lavalette Kota Malang. Jenis dan desain penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan catatan rekam medis pasien. Pengolahan dan analisis data dengan cara *editing, entering data, tabulating* dan analisis secara deskriptif. Subjek yang dibutuhkan yaitu pasien perempuan dengan diagnosis medis kanker serviks yang menjalani rawat inap di Ruang Emerald RS. Lavalette Kota Malang. Hasil assessment status gizi berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) pasien adalah kurus atau kekurangan berat badan tingkat berat. Tingkat konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat pasien dalam kategori defisit. Diagnosis gizi meliputi kekurangan intake energi, kekurangan intake makanan dan minuman oral, penurunan kebutuhan protein, penurunan kebutuhan natrium, kekurangan intake mineral Fe, perubahan nilai laboratorium dan pengetahuan yang kurang dikaitkan dengan makanan dan gizi. Intervensi yang diberikan meliputi terapi diet rendah garam 1500 kkal dan terapi edukasi dengan materi diet rendah garam serta daftar bahan makanan penukar. Hasil monitoring evaluasi pasien adalah sebagai berikut: hasil antropometri pada pasien tidak mengalami perubahan. Nilai biokimia pasien untuk kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, kadar hematocrit, jumlah leukosit dan jumlah trombosit mengalami peningkatan dan berada pada rentangan nilai normal. Hasil fisik/klinis pasien menunjukkan nilai normal terkecuali pada tekanan darah pasien yang berada pada tingkatan lebih dari nilai normal. Hasil monitoring evaluasi tingkat konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat pasien selama 3 hari mengalami penurunan dan dalam kategori defisit. Disarankan agar pasien untuk lebih mengutamakan pola makan dan dapat mengimplementasikan terapi diet yang diberikan untuk pasien dan mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan dan bergizi seimbang.

Kata kunci: kanker serviks, asuhan gizi

ABSTRACT

Dinaisyah Marinda, 2019. Nutrition Care Process for Cervical Cancer Patients with Chemotherapy Accompanied by Pancytopenia and Chronic Kidney Disease in Lavalette Hospital Malang, under the guidance of **Dr. Nur Rahman, S.TP, MP.**

The number of cervical cancer patients in Lavalette Hospital Malang which is undergoing inpatient and outpatient care in 2018 is 0.4% or 606 cases per year. In December 2018, there were 33 cases (Medical Record Data at Lavalette Hospital Malang, 2018). The purpose of this study was to determine nutritional care process in cervical cancer patients in Lavalette Hospital, Malang. The type and design of this study is an observational study with a case study design. Data accumulation was obtained from interviews with its patient and patient's medical records. Processing and analysis of data by editing, entering data, tabulating and analyzing descriptively. The sample needed was one patient with a diagnosis of cervical cancer who was hospitalized in Emerald room in Lavalette Hospital Malang. The results of the assessment of nutritional status based on the body mass index (BMI) of the patient were thin or underweight. The level of consumption or intakes of energy, protein, fat and carbohydrates of patients categorized as deficit. Nutritional diagnosis includes lack of energy intake, lack of oral food and beverage intake, decreased protein requirements, decreased sodium requirements, lack of iron mineral intake, changes in laboratory values and knowledge that is less associated with food and nutrition. Intervention includes 1500 kcal low sodium diet therapy and education therapy with lists of food alternatives. The results of anthropometric evaluation monitoring in patients did not change. The results of monitoring the evaluation of the level of consumption or intakes of energy, protein, fat and carbohydrates of patients for 3 days decreased and categorized as deficit. It is recommended that patients prioritize its diet and can implements diet therapy given to patients and consume food according to their needs and have a balanced nutrition.

Keywords: cervical cancer, nutritional care process